

Hisosiyani Nurdin, Eka Sri Handayani, Nurul Hikmah Bakri, Adzan Jafar' Ismail Latief ,
Amiruddin mustam, Muhammad Alwi: *Analisis Peran Tenaga Kependidikan Dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Uptd Smp Negeri 1 Parepare*

Analisis Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

*Analysis of the Role of Education Personnel in Improving the Quality of Education at
UPTD SMP Negeri 1 Parepare*

**Hisosiyani Nurdin¹, Eka Sri Handayani², Nurul Hikmah Bakri³, Adzan Jafar⁴ ,
Ismail Latief⁵, Amiruddin⁶, Muhammad Alwi⁷**

Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

E-mail: hisosiyaannurdin@gmail.com¹, ekasrihandyani@gmail.com²,
nurulhikmahbakrie@gmail.com³ appakgramuchak@gmail.com⁴,
ismaillatief@iainpare.ac.id⁵, amiruddinmustam@iainpare.ac.id⁶, muhalwi@iainpare.ac.id⁷,

Abstract : This study aims to analyze the role of education personnel in improving the quality of education at UPTD SMP Negeri 1 Parepare, as well as identify factors that influence the effectiveness of this role. The research method used was a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews, participatory observation and document analysis as data collection techniques. The research subjects included teachers, principals, administrative staff, students and parents. The results showed that education personnel play an important role in various aspects of administration, management, development and technical services. In administration, they are responsible for document and data management and providing efficient administrative services. In management, principals and management teams conduct planning, organizing, supervising and evaluating educational programs, as well as human resource development. In educational development, teachers play a role in learning innovation, curriculum development and managing extracurricular activities. In technical services, technical staff ensure the maintenance of facilities and infrastructure and the management of information and communication technology. The effectiveness of the role of education personnel is influenced by several factors, including the availability of resources, competence and professionalism, school management and leadership, support from the external environment, and school culture. The availability of adequate facilities and funding, the competence and motivation of education personnel, the effective leadership style of the principal, and support from parents and the community play a significant role in supporting the improvement of education quality. This study concludes that good synergy between education personnel, school management and external support is essential to create a conducive and competitive educational environment. Recommendations include increasing training and professional development of education personnel, improving facilities and infrastructure, and strengthening cooperation between schools, parents and communities.

Keywords : Education Personnel, Education Quality

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut. Metode penelitian yang

digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian meliputi guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa, dan orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kependidikan memainkan peran penting dalam berbagai aspek administrasi, manajemen, pengembangan, dan pelayanan teknis. Dalam administrasi, mereka bertanggung jawab atas pengelolaan dokumen dan data, serta memberikan layanan administratif yang efisien. Dalam manajemen, kepala sekolah dan tim manajemen melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia. Dalam pengembangan pendidikan, guru berperan dalam inovasi pembelajaran, penyusunan kurikulum, dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelayanan teknis, staf teknis memastikan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. Efektivitas peran tenaga kependidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ketersediaan sumber daya, kompetensi dan profesionalisme, manajemen dan kepemimpinan sekolah, dukungan dari lingkungan eksternal, dan budaya sekolah. Ketersediaan fasilitas dan pendanaan yang memadai, kompetensi dan motivasi tenaga kependidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat berperan signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi yang baik antara tenaga kependidikan, manajemen sekolah, dan dukungan eksternal sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berdaya saing. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional tenaga kependidikan, peningkatan fasilitas dan sarana prasarana, serta penguatan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Kata Kunci :Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Mutu lembaga pendidikan diukur dari kinerjanya dalam memenuhi standar mutu dan memberikan layanan pendidikan yang baik.¹ Mutu pendidikan tercapai jika seluruh komponen seperti masukan, proses, keluaran, guru, sarana, prasarana, dan biaya memenuhi syarat tertentu.² Namun, komponen yang paling berpengaruh adalah tenaga kependidikan yang berkualitas, mampu merespon tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab. Kedepan, peran tenaga kependidikan akan semakin kompleks, sehingga mereka perlu terus

meningkatkan dan menyesuaikan kompetensi mereka³.

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan meningkatkan mutu pendidikan adalah kunci kemajuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya.⁴ Di Indonesia, peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama pemerintah untuk mencapai visi pembangunan nasional yang

¹ Amin, Siswanto, and Hakim, "Membangun Budaya Mutu Yang Unggul Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam."

² Halik, *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah.*

³ Nuha, "ANALISIS MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM ISLAM DI INDONESIA."

⁴ Kusumawati, "PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT."

lebih baik.⁵ Sekolah merupakan lembaga yang dibiayai negara yang memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan pendidikan, sehingga perlu memberikan pelayanan yang terbaik bagi warga sekolah. Sumber daya yang paling berharga di sekolah adalah orang-orang yang memenuhi syarat yang dipekerjakan untuk tugas khusus ini.⁶

Sekolah berfungsi membina SDM yang kreatif dan inovatif⁷. Peningkatan mutu pendidikan yang telah diupayakan oleh pemerintah melalui MPMBS harus dibarengi oleh peningkatan mutu dan manajemen sekolah⁸. Para manajer pendidikan dituntut untuk menerapkan manajemen yang berorientasi pada mutu dan perbaikan yang berkesinambungan. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa dilakukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan menyediakan laboratorium di sekolah⁹.

Mutu kompetensi guru di Indonesia, khususnya di Kota Parepare masih tergolong sedang. Hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015, mendeskripsikan hasil bahwa tingkat kelulusan guru, terutama guru sekolah dasar sampai pada taraf 54%. Rendahnya presentase kelulusan menjadi salah satu “cerminan” rendahnya mutu guru sekolah dasar berdasarkan indikator yang ditetapkan pemerintah. Kondisi ril kompetensi guru tersebut menjadi keprihatian bagi seluruh pihak terkait di Kota Parepare, apabila tidak dilakukan tindakan kuratif dan edukatif.

Rencana penelitian peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui lesson study, sebagai salah satu solusi alternative dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah dasar.¹⁰

Sistem pengendalian manajemen mempunyai unsur-unsur, yaitu detektor, selektor, efektor, dan komunikator. Pelaksanaan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, yaitu: Komitmen pada perubahan; Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada; Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan; dan Mempunyai rencana yang jelas. Selanjutnya, Karakteristik mutu pengelolaan pendidikan di sekolah, adalah Kinerja (performance); Waktu wajar (timeliness); Handal (reliability); Daya tahan (durability); Indah (aesthetics); Hubungan manusiawi (personal interface); Mudah penggunaannya (easy of use); Bentuk khusus (feature); Standar tertentu (conformance to specification); Konsistensi (consistency); Seragam (uniformity); Mampu melayani (serviceability); dan Ketepatan (accuracy). Komponen pengendalian mutu yang dikaji adalah bidang Pembelajaran dan Bimbingan peserta didik.¹¹

Sekolah Menengah Pertama di Indonesia dirancang untuk menyusun pembelajaran dengan mempertimbangkan interaksi siswa dengan guru dan materi di kelas. Interaksi edukatif yang melibatkan siswa, pengajar, kurikulum, dan media adalah unsur penting yang tak terpisahkan dari proses belajar di sekolah¹². Pendidikan adalah cara yang sangat efektif untuk

⁵ Saputra et al., “Analisis Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Krebung.”

⁶ Sirait, Tata, and Negara, “PENDIDIKAN KEPADA ANAK TERLANTAR DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG.”

⁷ Kusuma et al., *Ilmu Pendidikan*.

⁸ Kasim, Alwi, and Guntara, “Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare.”

⁹ Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan*.

ISTIQRA'

¹⁰ Das et al., “Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri.”

¹¹ Wardah and Abdul, “Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Parepare.”

¹² GAFFAR, “ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 UPTD SMPN 1 PAREPARE.”

mengatasi kebingungan manusia. Tanpa pendidikan yang sistematis, masyarakat yang berkualitas tidak akan terbentuk¹³. Pendidikan yang terstruktur dengan baik membantu membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh, meningkatkan intelektual dan keimanan mereka¹⁴.

UPTD SMPN 1 Parepare adalah sebuah sekolah menengah pertama yang berlokasi di Jl. Karaeng Burane No. 18, Mallusetasi, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Sekolah ini beroperasi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Meskipun demikian, UPTD SMPN 1 Parepare menghadapi berbagai tantangan. Perhatian terhadap kualitas pendidikan di Indonesia meningkat dalam beberapa tahun terakhir, tetapi upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak selalu berjalan lancar. Salah satu hambatannya adalah kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan itu sendiri¹⁵.

Keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting, sehingga pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan dengan tepat¹⁶. Pengelolaan ini mencakup perencanaan yang matang, rekrutmen dan seleksi, pengangkatan dan penempatan sesuai latar belakang pendidikan, pemberian kompensasi yang adil, serta pengawasan dan penilaian agar tugas dan tanggung jawab pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan¹⁷.

Sumber daya manusia sangat penting karena mendukung strategi organisasi melalui pengembangan, peningkatan, dan pemeliharaan tenaga kerja yang produktif dan terampil, yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi¹⁸. Pengelolaan sumber daya manusia yang semakin penting menunjukkan bahwa semua jenis pembangunan sangat bergantung pada sumber daya manusia serta mencerminkan nilai yang diberikan kepada manusia dalam institusi tersebut¹⁹. Keberhasilan tujuan lembaga, hasil yang efektif dan efisien, serta penggunaan potensi manusia secara bijaksana sangat terkait dengan pengembangan lembaga²⁰.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam SNP Pasal 28 (1) menyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional. Ayat 2 menambahkan bahwa kualifikasi akademik ini adalah tingkat minimal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Standar ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa program-program pendidikan suatu profesi dapat memberikan kualifikasi kemampuan yang diperlukan calon sebelum masuk ke dalam profesi tersebut²¹.

Untuk memastikan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, terdapat

¹³ Nurhadi Kusuma et al., *Transformasi Administrasi Pendidikan*.

¹⁴ Noor, "PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM DI ERA 4.0."

¹⁵ Huda, "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah."

¹⁶ Alwi, "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR."

¹⁷ Universitas, Negeri, and Makassar, "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

ISTIQRAT

¹⁸ Septiani et al., *Manajemen Mutu Pendidikan*.

¹⁹ Sastraatmadja et al., *Manajemen Pendidikan Islam*.

²⁰ Khaerunisa and Wahyudin, "Analisis Fungsi Administrasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Cicau 01."

²¹ NAJWA, SUHARDI, and ANGRAINI, "PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN."

beberapa dimensi manajemen yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) Rekrutmen, mulai dari pengumuman penerimaan hingga pendaftaran ulang; 2) Penempatan, yang dilakukan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan lembaga; 3) Pengembangan, melalui pendidikan dan kesempatan lain seperti penghargaan atau pemberian jabatan untuk meningkatkan tanggung jawab; dan 4) Evaluasi, dimana pegawai diperiksa untuk memastikan tugasnya sudah sesuai dengan yang seharusnya²².

Tenaga kependidikan merupakan komponen kunci dalam keberhasilan pendidikan dan harus dikelola serta dikembangkan terus menerus agar dapat berfungsi secara profesional. Untuk itu, pimpinan harus memperhatikan aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia seperti perencanaan kebutuhan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, serta pengawasan kinerja²³. UPTD SMP Negeri 1 Parepare merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya. Sebagai bagian dari upaya tersebut, penting untuk melakukan analisis terhadap peran tenaga kependidikan di sekolah ini. Pemahaman yang mendalam tentang peran dan kontribusi mereka akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran spesifik dalam

administrasi, manajemen, pengembangan, dan pelayanan teknis yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kemudian mengungkap apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat efektivitas peran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare²⁴. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam dan detail tentang fenomena yang sedang diteliti. Studi kasus ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana tenaga kependidikan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Data dikumpulkan melalui Wawancara Mendalam: guru, kepala sekolah, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi tentang peran mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan dengan siswa dan orang tua siswa untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kualitas pendidikan di sekolah ini. Observasi Partisipatif dilakukan di dalam kelas, ruang guru, dan lingkungan sekolah untuk mengamati secara langsung aktivitas tenaga kependidikan dan interaksi mereka dengan siswa. Dokumentasi, pengumpulan dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum, program kerja sekolah, laporan kegiatan, dan data prestasi siswa, untuk melengkapi data yang diperoleh dari

²² Lanjarsih and dan Farid M. Afandi, "PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN UNIT PENDIDIKAN UNGGULAN FAKULTAS PETERNAKAN, INSTITUT PERTANIAN BOGOR."

²³ Nurussalami, "PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN."

²⁴ Creswell John and Creswell David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*.

wawancara dan observasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Tenaga kependidikan adalah individu yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, meskipun tidak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Contohnya termasuk wakil atau kepala urusan yang memiliki tugas tambahan di bidang tertentu untuk membantu kepala satuan pendidikan, seperti kepala urusan kurikulum. Selain itu, tata usaha bertugas dalam administrasi yang mencakup surat-menyurat, pengarsipan, kepegawaian, peserta didik, keuangan, dan inventaris. Laboran bertanggung jawab atas pengelolaan alat dan bahan di laboratorium.²⁵

Peran tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga kependidikan, yang mencakup guru, kepala sekolah, dan staf administrasi, menjalankan berbagai fungsi yang esensial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Guru sebagai tenaga kependidikan utama berperan dalam penyampaian materi pelajaran dengan metode pengajaran yang inovatif dan

interaktif. Mereka juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi perkembangan akademik siswa melalui berbagai bentuk penilaian dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Kepala sekolah memainkan peran sebagai pemimpin dan pengelola yang memastikan seluruh kegiatan sekolah berjalan sesuai dengan visi dan misi institusi. Mereka bertugas mengkoordinasikan program peningkatan kualitas pendidikan, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru. Kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya sekolah yang positif dan mendukung partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Staf administrasi mendukung operasional sekolah dengan menjaga kelancaran administrasi dan logistik, sehingga guru dan siswa dapat fokus pada proses belajar mengajar. Memastikan ketersediaan fasilitas dan sarana belajar yang memadai, serta membantu dalam pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

1. Peran Tenaga Kependidikan Dalam Mendukung Kegiatan Guru Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Di dalam organisasi pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan adalah sumber daya manusia yang berpotensi dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5, tenaga kependidikan adalah individu dari masyarakat yang mengabdikan dirinya dan ditunjuk untuk mendukung pelaksanaan pendidikan²⁶. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 1 menjelaskan bahwa tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab dalam administrasi, manajemen,

²⁵ Fakultas, Tarbiyah, and Keguruan, "Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat."

²⁶ "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003."

pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk mendukung proses pendidikan. Tenaga kependidikan dibagi menjadi empat kategori: (1) Tenaga pendidik seperti pembimbing, penguji, pengajar, dan pelatih, (2) Tenaga fungsional kependidikan seperti penilik, pengawas, peneliti, dan pustakawan, (3) Tenaga teknis kependidikan seperti laboran dan teknisi sumber belajar, serta (4) Tenaga pengelola satuan pendidikan seperti kepala sekolah dan rektor, (5) Tenaga lainnya yang bertanggung jawab. Pendidikan yang efektif adalah yang dapat mengembangkan seluruh potensi anak sehingga menjadi individu yang baik dan benar, serta menjauhkan sifat-sifat buruk yang dapat merusak dirinya atau lingkungannya²⁷.

Tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare memfasilitasi guru-guru dengan memberikan bantuan dalam hal administrasi, seperti absensi, serta memberikan dukungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan, baik yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar maupun yang tidak, memiliki peran yang integral dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Mereka bukan hanya melaksanakan tugas-tugas administratif, tetapi juga turut berkontribusi dalam membentuk individu yang baik dan benar sesuai dengan pendidikan yang efektif. Dengan demikian, peran tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan pentingnya tanggung jawab mereka dalam mendukung pelaksanaan pendidikan.

Tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare memainkan peran yang

sangat krusial dalam berbagai aspek administrasi, manajemen, pengembangan, dan pelayanan teknis yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berikut adalah rincian peran spesifik :

a. Peran dalam Administrasi:

Staf administrasi bertanggung jawab untuk mengelola semua dokumen dan data yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, termasuk data siswa, catatan akademik, laporan keuangan, dan arsip penting lainnya. Pengelolaan yang efisien memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan tersedia secara akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Staf administrasi juga melayani kebutuhan administratif guru, siswa, dan orang tua. Mereka mengurus pendaftaran siswa baru, pengurusan ijazah, surat keterangan, dan berbagai administrasi lainnya. Layanan yang responsif dan efisien meningkatkan kepuasan dan kepercayaan seluruh stakeholder sekolah.

b. Peran dalam Manajemen:

Kepala sekolah dan tim manajemen merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk penyusunan program tahunan, alokasi anggaran, dan pengembangan kurikulum. Mengorganisasikan sumber daya sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah dan koordinator bidang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program sekolah. Mengevaluasi kinerja guru dan staf, serta efektivitas program pendidikan yang dilaksanakan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan merumuskan tindakan korektif.

c. Pengembangan SDM

Manajemen sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop. Ini mencakup pengembangan

²⁷ NAJWA, SUHARDI, and ANGRAINI, "PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN."

profesional berkelanjutan bagi guru dan staf administrasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Tenaga kependidikan juga mengelola dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di luar akademik. Kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kreativitas.

d. Peran dalam Pelayanan Teknis:

Staf teknis bertugas untuk memastikan bahwa semua fasilitas dan peralatan di sekolah berfungsi dengan baik. Mereka melakukan perawatan rutin dan perbaikan terhadap infrastruktur sekolah, seperti gedung, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Di era digital, peran tenaga teknis dalam mengelola sistem TIK sangat vital. Memastikan ketersediaan dan aksesibilitas teknologi yang diperlukan untuk proses pembelajaran, seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat lunak pendidikan. Dukungan teknis ini membantu dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan mendukung administrasi digital.

Peranan teknologi informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat signifikan. Teknologi informasi menjadi faktor utama dalam berbagai sektor seperti organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian, memberikan perubahan besar dalam struktur operasi dan manajemen. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) dalam teknologi informasi sangat penting, termasuk perencanaan, pengoperasian, perawatan, dan pengawasan. Peningkatan kemampuan teknologi informasi juga penting bagi pimpinan di lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, UKM, dan LSM.

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi sekolah, teknologi informasi sangat mendukung tugas dan fungsi administrasi, seperti administrasi kesiswaan, kurikulum, Humas, kepegawaian, persuratan, kearsipan, keuangan, dan sarana prasarana. Staf administrasi difasilitasi dengan perangkat keras dan lunak seperti komputer, printer, wifi, dan aplikasi sistem dapodik. Tugas-tugas administratif, seperti membuat absen siswa, surat keterangan, mengelola data administrasi, memproses kepangkatan, mutasi, promosi pegawai, dan menyusun laporan kepegawaian sangat bergantung pada teknologi informasi. Namun, ada tugas yang tidak memanfaatkan teknologi informasi seperti mengisi buku induk siswa, mengarsipkan surat, melayani pengesahan ijazah, dan pelaporan pengadaan barang sekolah. Tugas administrasi keuangan dan sarana prasarana yang tidak berbasis teknologi informasi tidak berjalan sesuai dengan tupoksi yang diterapkan²⁸.

Berdasarkan hasil analisis data dan observasi di UPTD SMP Negeri 1 Parepare menegaskan bahwa pengelolaan administrasi di sekolah tersebut telah ditingkatkan dengan penggunaan teknologi informasi. Implementasi IT memungkinkan pengelolaan dokumen secara efisien dan mempermudah proses administrasi, seperti pengelolaan absensi siswa dan pengarsipan. Penggunaan teknologi informasi membuat pemberkasan menjadi lebih baik dan membantu mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan administrasi pendidikan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi di UPTD SMP Negeri 1 Parepare sejalan dengan perubahan besar dalam manajemen pendidikan yang didukung oleh

²⁸ Tolla, "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah Di Smk Negeri."

perkembangan teknologi, menjadikan tugas-tugas administratif lebih mudah dan efisien.

2. Penilaian Dan Asesmen Mutu Pendidikan di UPTD SMPN 1 Parepare

Seorang profesional dalam bidang pendidikan harus memiliki pemahaman yang jelas akan tanggung jawabnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Badwi tentang penilaian dan penelusuran kinerja tenaga pendidik, ditegaskan bahwa menghormati hak dan kewajiban yang telah disepakati merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Untuk memastikan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang optimal, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, antara lain: evaluasi diri, perumusan visi, misi, dan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, seorang tenaga pendidik dan kependidikan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik serta penuh tanggung jawab²⁹.

Kepala Tata Usaha, sebagai anggota staf di bawah Kepala Sekolah, memiliki tanggung jawab langsung kepada Kepala Sekolah. Fungsinya adalah memberikan bantuan administratif dalam berbagai aspek kegiatan sekolah. Tugas intinya mencakup beragam aktivitas, mulai dari mendukung perencanaan program kerja hingga menjalankan tugas-tugas administratif sehari-hari seperti pengelolaan surat, arsip, dan administrasi keuangan. Selain itu, Kepala Tata Usaha juga bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, peralatan, dan keamanan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, ia juga terlibat dalam evaluasi dan pelaporan kegiatan sekolah serta menerima

tugas tambahan dari Kepala Sekolah yang sesuai dengan bidang kewenangannya.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi data juga menyoroti pentingnya penilaian dan asesmen mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. Strategi evaluasi diri, perumusan visi, misi, dan tujuan, serta perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Menekankan bahwa menghormati hak dan kewajiban yang telah disepakati merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, seorang tenaga pendidik dan kependidikan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik serta penuh tanggung jawab. Kepala Tata Usaha, sebagai anggota staf di bawah Kepala Sekolah, memiliki tanggung jawab langsung kepada Kepala Sekolah. Fungsinya adalah memberikan bantuan administratif dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari mendukung perencanaan program kerja hingga menjalankan tugas-tugas administratif sehari-hari seperti pengelolaan surat, arsip, dan administrasi keuangan. Selain itu, Kepala Tata Usaha juga bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, peralatan, dan keamanan sekolah, serta terlibat dalam evaluasi dan pelaporan kegiatan sekolah.

B. Faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Efektivitas peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Ketersediaan Sumber Daya

²⁹ Badawi, "PENILAIAN DAN PENELUSURAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN."

Hisosiyani Nurdin, Eka Sri Handayani, Nurul Hikmah Bakri, Adzan Jafar' Ismail Latief , Amiruddin mustam, Muhammad Alwi: *Analisis Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Uptd Smp Negeri 1 Parepare*

Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan alat peraga sangat mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat efektivitas pengajaran. Sumber daya keuangan yang cukup memungkinkan sekolah untuk menjalankan berbagai program peningkatan mutu pendidikan, termasuk pelatihan bagi guru dan pengadaan bahan ajar.

b. Kompetensi dan Profesionalisme Tenaga Kependidikan:

Guru dengan kualifikasi akademik yang baik dan pengalaman mengajar yang luas cenderung lebih efektif dalam mengajar. Pelatihan berkelanjutan juga penting untuk meningkatkan kompetensi mereka. Motivasi tinggi dan dedikasi dari tenaga kependidikan berdampak positif terhadap kinerja mereka. Dukungan moral dan penghargaan dari pihak sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi mereka.

c. Manajemen dan Kepemimpinan Sekolah:

Kepemimpinan yang visioner dan inspiratif dari kepala sekolah dapat mempengaruhi semangat kerja guru dan staf. Kepala sekolah yang mampu mengelola dengan baik dan memberikan arahan yang jelas akan meningkatkan efektivitas kinerja tenaga kependidikan.³⁰ Kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru, seperti kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar, sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mereka.

d. Interaksi Antar Warga Sekolah:

Hubungan yang harmonis antara guru, siswa, dan staf Administrasi

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.³¹

Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor tersebut, UPTD SMP Negeri 1 Parepare dapat meningkatkan efektivitas peran tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

PENUTUP

Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, tenaga kependidikan memainkan peran integral dalam mendukung kegiatan pendidikan dan administrasi, sejalan dengan prinsip yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Mereka bertanggung jawab dalam berbagai aspek administrasi, manajemen, dan pelayanan teknis, yang mencakup tugas-tugas seperti pengelolaan absensi, pengarsipan, dan pengelolaan laboratorium, serta mendukung guru dalam kegiatan sehari-hari. Penerapan teknologi informasi di sekolah ini telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen dan proses administrasi, mempermudah pencarian informasi, dan mendukung tugas-tugas administratif dengan lebih baik. Untuk menjaga kualitas dan efektivitas kerja, tenaga kependidikan harus memenuhi persyaratan kompetensi yang jelas, termasuk kemampuan manajerial dan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi dan asesmen mutu pendidikan dilakukan secara rutin untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan nasional, dengan tenaga kependidikan berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan sekolah. Kombinasi strategi peningkatan kompetensi, penerapan teknologi informasi, dan penilaian berkala memastikan bahwa UPTD SMP Negeri 1 Parepare terus

³⁰ St. Wardah Hanafie Das, *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS VIRTUAL*. ISTIQRA'

³¹ Wardah et al., "The Reconstruction Of 'Siri Culture' In Bugis Perspective Of Islamic Education." Vol 12 Nomor 2 Maret 2024

Hisosiyon Nurdin, Eka Sri Handayani, Nurul Hikmah Bakri, Adzan Jafar, Ismail Latief, Amiruddin Mustam, Muhammad Alwi: *Analisis Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Uptd Smp Negeri 1 Parepare*

berkembang dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas.

Kesimpulan analisis tenaga kependidikan di UPTD SMP Negeri 1 Parepare menunjukkan bahwa peran mereka sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Kualifikasi dan kompetensi yang memadai, ditambah dengan upaya terus-menerus dalam pengembangan profesional, berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Implementasi program pelatihan dan evaluasi rutin juga membantu memastikan tenaga kependidikan tetap update dengan metode dan teknologi terbaru, sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Muhammad. "BAB 2 KONSEP DASAR MERDEKA BELAJAR." *REVOLUSI PENDIDIKAN*, 2024, 16.

Amin, Nasrul, Fery Siswanto, and Lukman Hakim. "Membangun Budaya Mutu Yang Unggul Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam" 2 (2018).

Badawi, Ahmad. "PENILAIAN DAN PENELUSURAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6 (2020): 32–39.

Creswell John and Creswell David. *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc. Vol. Sixth Edit, 2023.

Das, Sitti Wardah Hanafie, Abdul Halik, Muhammad Nasir, and Suredah

Suredah. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri." *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2019, 350–59.

Fakultas, Pada, Ilmu Tarbiyah, and Dan Keguruan. "Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mas Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat," 2020.

GAFFAR, MUHAMMAD RIDWAN. "ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 UPTD SMPN 1 PAREPARE," 2023.

Halik, Abdul. *Manajemen Pengendalian Mutu Bidang Bimbingan Peserta Didik Pada Madrasah*. Parepare: Dirah, 2017.

Huda, Mualimul. "Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah," n.d., 1–18. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>

Kasim, Indah Nur Afny, Muhammad Alwi, and Fuad Guntara. "Pengelolaan Sistem Pengarsipan Dalam Mendukung Manajemen Mutu Pembelajaran Di MAN 1 Parepare." *Education Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)* 1, no. 2 (2023): 99–107.

Khaerunisa, Novia, and Undang R. Wahyudin. "Analisis Fungsi Administrasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Cicau 01." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4

Hisosiyon Nurdin, Eka Sri Handayani, Nurul Hikmah Bakri, Adzan Jafar' Ismail Latief, Amiruddin mustam, Muhammad Alwi: *Analisis Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Uptd Smp Negeri 1 Parepare*

(2022): 6345–52.

Kusuma, Nurhadi, Heni Purwati, Anny Wahyuni, Eskatur Nanang Putro Utomo, Edi Purwanto, Victoria Kristina Ananingsih, Muhammad Alwi, Muhammad Adi Saputra, Lulu Ulfa Sholihannisa, and Reina A Hadikusumo. *Ilmu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Kusumawati, Erna. “PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 11 (2022).

Lanjarsih, Musa Hubeis, and dan Farid M. Afandi. “PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN UNIT PENDIDIKAN UNGGULAN FAKULTAS PETERNAKAN, INSTITUT PERTANIAN BOGOR” 4, no. 2 (2018): 171–78.

NAJWA, LU'LUIN, MUHAMMAD SUHARDI, and MUHARRINI ANGRAINI. “PERAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN.” : : *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 4 (2022): 319–24.

Noor, Triana Rosalina. “PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SEBUAH SISTEM DI ERA 4 . 0” 2, no. 2 (2019): 153–71.

Nuha, Ulin. “ANALISIS MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM ISLAM DI INDONESIA” XII (2021): 178–94.

Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Nurhadi Kusuma, Ahmad Choirul Ma'arif, Yuli Yani, Hesti Agustian,

ISTIQRAR

Lulu Ulfa Sholihannisa, et al. *Transformasi Administrasi Pendidikan*, 2023.

Nurussalami. “PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN” 11 (2022): 125–38.

Saputra, Boy Eka, Ahmad Dimas, Nur Fauzi, and Agustina Hanivia Cindy. “Analisis Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Krembung” 3, no. 2 (2024): 101–8. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i2.3290>.

Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, Agi Maehesa Putri, Yuli Yani, Apri Eka Budiyono, and Lulu Ulfa Sholihannisa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Septiani, Sisca, Ade Elza Surachman, Muhammad Alwi, Paulus Robert Tuerah, Abdul Hamid Arribathi, Reina A Hadikusumo, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Ai Hilyatul Halimah, Ai Desilawati, and Giandari Maulani. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Sirait, Sheilla Chairunnisyah, Peradilan Tata, and Usaha Negara. “PENDIDIKAN KEPADA ANAK TERLANTAR DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG” 2, no. 3 (n.d.): 158–82.

Tolla, Arnita Aulia Rosali & Ismail. “Penerapan Teknologi Informasi

Vol 12 Nomor 2 Maret 2024

Hisosiyani Nurdin, Eka Sri Handayani, Nurul Hikmah Bakri, Adzan Jafar' Ismail Latief , Amiruddin mustam, Muhammad Alwi: *Analisis Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Uptd Smp Negeri 1 Parepare*

Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah Di Smk Negeri.” *Jurusan Administrasi Pendidikan*, 2021, 49–66.

“Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.” *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Universitas, Pascasarjana, Islam Negeri, and Alauddin Makassar. “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” IV, no. 1 (2020): 40–51.

Wardah, Das Hanafie St, and Halik Abdul. “Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi Pada SMA Negeri Parepare.” *Prosiding Seminar Nasional 2*, no. 1 (2016): 66–74.

Wardah Hanafie Das, Abdul Halik St. *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS VIRTUAL*. Edited by Galih. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. www.penerbituwais.com.

Wardah, St, Hanafie Das, Abdul Halik, Ardhie Noer, Sahrul Takim, Mohtar Umasugi, and Muh Poli. “The Reconstruction Of ‘ Siri Culture ’ In Bugis Perspective Of Islamic Education.” *Journal of Positive School Psychology* 6, no. 10 (2022): 2099.